

EDUKASI KIPI (KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI) COVID-19 PADA MASYARAKAT KOTA BUKITTINGGI

Efriza^{1*}, Dewayan Ekowanti², Cici Aprilliani³, Hakiki Sintania Ningrum⁴

^{1,2}Program Studi Magister Kesehatan MasyarakatI, ^{3,4}Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat,
Universitas Fort De Kock

Corresponding email: rizamaswar@gmail.com^{1}

Info Artikel

Masuk: 04 Januari 2022

Revisi: 05 Januari 2022

Diterima: 07 Januari 2022

Keywords:

Covid-19; AEFI; Vaccine

Kata kunci:

Covid-19; KIPI; Vaksin

e- ISSN: 2775-2402

Abstract

The Covid-19 vaccine aims to boost the immunity of people actively so as not to get sick and if sick only experience mild pain and is not a source of transmission. After the Covid-19 vaccine there is a possibility of Adverse Events Following Immunization (AEFI). The existence of misleading AEFI Covid-19 issues can reduce public confidence in the implementation of the Covid-19 vaccine program, so that the public needs to be educated about AEFI Covid-19. This activity was carried out on Sunday, October 17, 2021 at Wirabraja field in Bukittinggi City. Analysis of the problem situation is taken from the vaccine program, observation of vaccine coverage, field observation and identification of problems where the public still has worries about doing the Covid-19 vaccine and there are still many people who do not comply with health protocols in public places. AEFI Covid-19 education activities to the community in Bukittinggi City, the distribution of leaflets and masks can awaken the community about the importance of carrying out the Covid-19 vaccine and comply with health protocols.

Abstrak

Pemberian vaksin Covid-19 bertujuan untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif agar tidak sakit dan jika sakit hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan. Setelah pemberian vaksin Covid-19 ada kemungkinan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). Adanya isu-isu KIPI Covid-19 yang menyesatkan dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan program vaksin Covid-19, sehingga masyarakat perlu diedukasi tentang KIPI Covid-19. Kegiatan ini dilakukan pada hari Minggu 17 Oktober 2021 di Lapangan Wirabraja di Kota Bukittinggi. Analisis situasi permasalahan diambil dari program vaksin, pengamatan cakupan vaksin, observasi lapangan dan identifikasi masalah dimana masyarakat masih mengalami kekhawatiran melakukan vaksin Covid-19 serta masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan di tempat umum. Kegiatan pemberian edukasi KIPI Covid-19 pada masyarakat di Kota Bukittinggi, pembagian leaflet dan masker ini dapat menyadarkan masyarakat tentang pentingnya melakukan vaksin Covid-19 serta mematuhi protokol kesehatan

PENDAHULUAN

WHO mendeklarasikan pneumonia novel coronavirus sebagai *Public Health Emergency for International Concern* atau PHEIC, (Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang menjadi Kepedulian Internasional). Coronaviruses (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV). Total kasus Covid di Provinsi Sumatera Barat sebanyak 12.105 kasus, total sembuh 11.802 kasus dan total meninggal sebanyak 303 kasus (<https://covid19.kemkes.go.id/dashboard/Covid-19>).

Berbagai upaya dilakukan untuk penanggulangan pandemi *Corona Virus Disease* 2019, salah satu upaya adalah dengan melaksanakan vaksinasi kepada masyarakat. Vaksinasi dilakukan untuk mengurangi transmisi/penularan Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*) dan melindungi masyarakat dari Covid-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi (Kemenkes RI, 2021a)

Setelah pemberian vaksinasi ditemukan gejala medis yang disebut dengan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi Covid-19 merupakan kejadian medik yang diduga berhubungan dengan Vaksinasi Covid-19. Pemberitaan kasus dugaan Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi COVID-19 mulai bermunculan dan dikhawatirkan akan berdampak pada minat masyarakat untuk mengikuti vaksinasi (Kemenkes RI, 2021b).

Untuk meminimalisir dampak yang menggiring opini publik mengenai adanya Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi Covid-19 perlu diberikan edukasi kepada masyarakat. Edukasi diberikan untuk mencegah persepsi yang tidak tepat terhadap program vaksin dengan dugaan Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi Covid-19.

METODE KEGIATAN

Untuk dapat menggali permasalahan diatas dan menentukan pemecahan masalahnya adalah dengan menggunakan problem solving cycle (siklus pemecahan masalah) agar tindakan intervensi yang dilakukan dapat sesuai dengan penyebab masalahnya. Sehingga output dari kegiatan pemecahan masalah tersebut dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat Kota Bukittinggi.

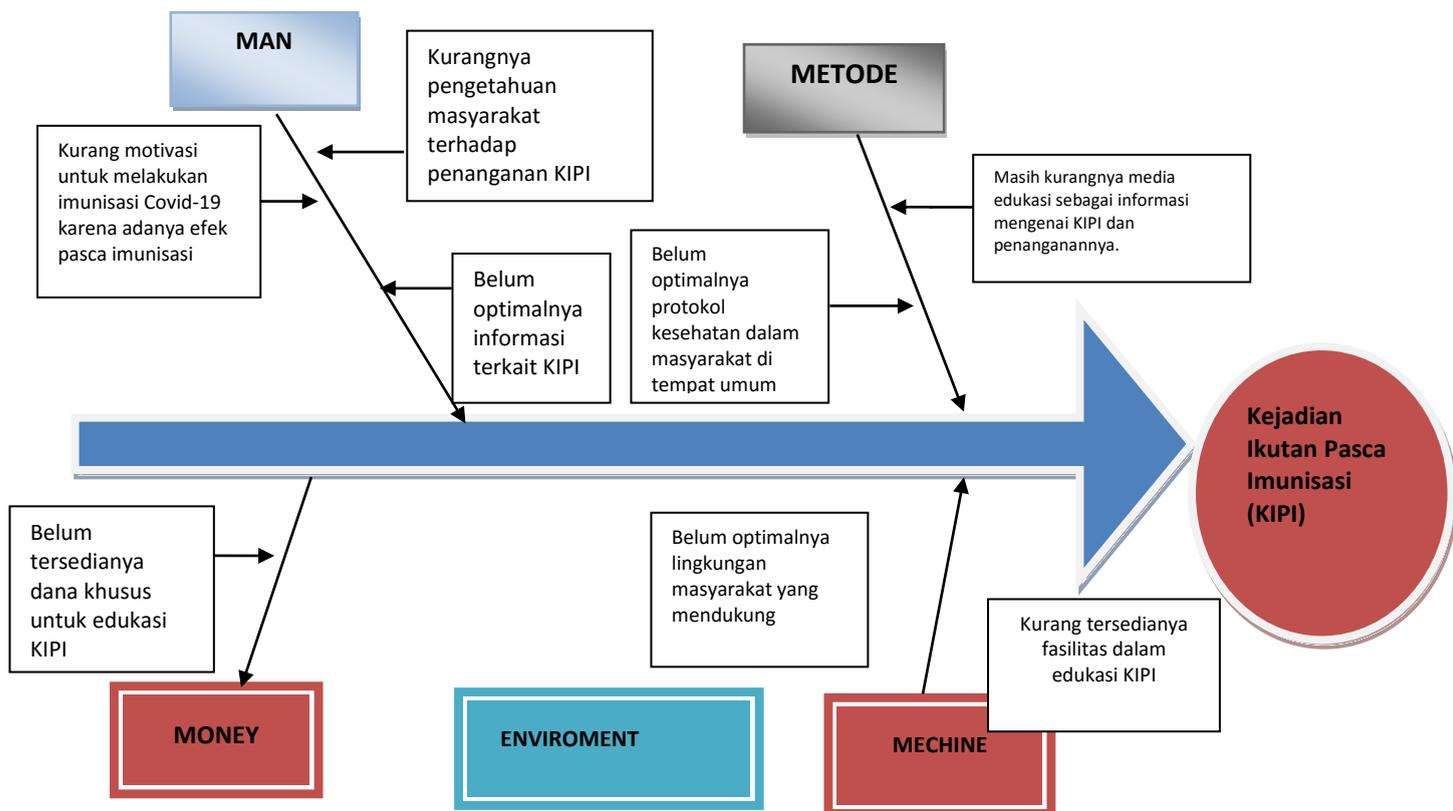
Metode pelaksanaan dalam analisa situasi serta menentukan prioritas masalah yaitu

dengan Problem Solving Cycle (Siklus Pemecahan Masalah) agar edukasi sesuai dengan sasaran isu permasalahan yang ada. Output dari pemberian edukasi KIPI, diharapkan masyarakat sadar dan memahami mengenai efek samping vaksin Covid-19. Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan metode problem solving cycle yaitu:

- a. Analisis situasi
- b. Identifikasi masalah
- c. Analisis penyebab masalah
- d. Menyusun perencanaan kegiatan intervensi
- e. Melaksanakan kegiatan intervensi
- f. Evaluasi pelaksanaan kegiatan.

HASIL KEGIATAN

KIPI merupakan gejala medis yang terjadi setelah imunisasi, gejala tersebut akan hilang sendirinya. Gejala tersebut umumnya bersifat nyeri, mual, bengkak dan kemerahan pada lokasi suntik, sakit kepala, lelah dan lainnya. Covid-19 yang menjadi isu kesehatan di dunia menjadi permasalahan yang sangat prioritas untuk diselesaikan. Hal ini dilakukan dengan promotif dan preventif agar angka kesakitan maupun kematian tidak selalu meningkat, serta dapat memutus rantai penularan. Hal yang dilakukan yaitu dengan 5M, memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun, menghindari kerumunan, mengurangi mobilitas. Selain itu, pemerintah telah menerapkan kebijakan imunisasi vaksin secara maksimal. Namun pada dasarnya masyarakat masih belum memahami efek kejadian pasca imunisasi vaksin yang tidak perlu dikhawatirkan dan membahayakan diri masyarakat. Adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam melakukan edukasi KIPI serta penyuluhan penerapan kesehatan masyarakat merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan dan mencapai target cakupan vaksin.



Gambar 1. Diagram Fishbone Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)

Tabel 1. Alternatif Pemecahan Masalah

No	Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah
1	Man <ul style="list-style-type: none"> • Kurang motivasi untuk melakukan imunisasi Covid-19 karena adanya efek pasca imunisasi • Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap penanganan KIPI • Belum optimalnya informasi terkait KIPI 	Man <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyuluhan dan pemberdayaan kepada masyarakat di Lapangan Wirabraja Bukittinggi • Menyebarkan leaflet dan masker kepada masyarakat yang sedang berolahraga atau berjualan di lapangan Wirabraja kota Bukittinggi • Bekerjasama dengan instansi kesehatan, TNI, Polri dan Dinas kesehatan setempat
2	Machine <ul style="list-style-type: none"> • Kurang tersedianya fasilitas dalam edukasi KIPI 	Machine <ul style="list-style-type: none"> • Membuat media promosi kesehatan agar dapat digunakan sebagai media edukasi di Lapangan Wirabraja Kota Bukittinggi
3	Methode <ul style="list-style-type: none"> • Masih kurangnya media edukasi sebagai informasi mengenai KIPI dan penanganannya. • Belum optimalnya protokol kesehatan dalam masyarakat di tempat umum 	Methode <ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama dengan pemangku kebijakan untuk mengadakan penyuluhan KIPI • Bekerjasama dengan pemerintah dalam melakukan pendataan dan penjarangan masyarakat yang belum melakukan vaksin
4	Environment <ul style="list-style-type: none"> • Belum optimalnya lingkungan masyarakat yang mendukung 	Environment <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyuluhan kepada pedagang di sekitar lapangan Wirabraja kota Bukittinggi untuk menciptakan lingkungan protokol kesehatan
5.	Money <ul style="list-style-type: none"> • Belum tersedianya dana khusus untuk edukasi KIPI 	Money <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan advokasi dan menyarankan untuk penyediaan dana khusus edukasi KIPI

Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan Wirabraja Kota Bukittinggi pada Minggu, 17 Oktober 2021. Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan, masih banyaknya warga yang khawatir mengalami Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi, namun dengan adanya edukasi terkait KIPI, masyarakat memahami bahwa KIPI tidak berbahaya dan dapat hilang dengan sendirinya. Kegiatan berjalan dengan baik dan diikuti oleh masyarakat kota Bukittinggi yang sedang beraktifitas olahraga pagi di Lapangan Wirabraja Kota Bukittinggi serta para pedagang yang ada disana.



Gambar 2. Kegiatan Edukasi KIPI

Tabel 2. Hasil Evaluasi Tindakan Intervensi Kesehatan (Edukasi KIPI)

No	Kegiatan	Input	Proses	Output	Outcome
1.	Penyuluhan Kesehatan KIPI kepada masyarakat sekitar Lapangan Wirabraja Kota Bukittinggi	a. Dosen dan Mahasiswa b. Media seperti leaflet, poster, video edukasi	Melakukan Penyuluhan Kesehatan tentang efek setelah vaksin Covid-19.	Kemauan masyarakat dalam melakukan vaksin Covid-19 untuk mengurangi dampak/ resiko Covid-19	Meningkatnya Pengetahuan masyarakat dalam menghadapi efek pasca vaksin Covid-19
2.	Menyebarkan/ media informasi dan edukasi leaflet tentang KIPI	a. Dosen dan Mahasiswa b. Poster dan leaflet	Menyebarkan/ menempelkan media informasi edukasi dan leaflet tentang "Masker dan Vaksin-Serasi"	Kemauan masyarakat dalam melakukan vaksin Covid-19 untuk mengurangi dampak/ resiko Covid-19	Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam memutus rantai Covid-19
3	Pembagian masker kepada masyarakat yang tidak mematuhi Protokol Kesehatan	a. Dosen dan Mahasiswa b. Masker	Menelusuri masyarakat maupun pedagang sekitar Lapangan Wirabraja kota Bukittinggi yang tidak memakai masker dan memberikan edukasi mengenai protocol kesehatan Covid-19	Masyarakat mau dan sadar menerapkan Protokol Kesehatan	Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan serta adanya perubahan perilaku

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan didapatkan prioritas masalah yaitu masih banyaknya masyarakat yang tidak menerapkan perilaku kesehatan di tempat umum serta mengalami kekhawatiran terhadap efek vaksin Covid-19 (KIPI). Rencana operasional dengan membuat *plan of action* (POA) program kesehatan masyarakat yang berorientasi pada peningkatan pengetahuan dan kesadaran serta perubahan perilaku terhadap efek vaksin Covid-19, menyebarkan atau menempelkan media informasi dan edukasi mengenai protokol kesehatan dan vaksin, penjarangan masyarakat yang di edukasi dilakukan dengan menelusuri masyarakat dan pedagang sekitar yang tidak mematuhi protokol kesehatan serta melakukan edukasi KIPI dan penyebaran leaflet secara personal.

REFERENCES

Kemenkes RI. (2021a). PMK No 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). *Permenkes RI*. Retrieved from <https://persi.or.id/wp-content/uploads/2021/02/pmk10-2021.pdf>

Kemenkes RI. (2021b). *Surat Edaran Kemenkes RI No. HK.02.02/III/10459/2021: Mitigasi Dampak Pemberitaan Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi Covid-19*.

Peta Sebaran Transmisi Lokal dan Wilayah Terkonfirmasi Covid-19
<https://covid19.kemkes.go.id/dashboard/Covid-19>

Leaflet Edukasi KIPI

'KIPI'
KENALI ...
DON'T WORRY

USAH CAMEH

UNIVERSITAS
FORT DE KOCK
BUKITINGGI

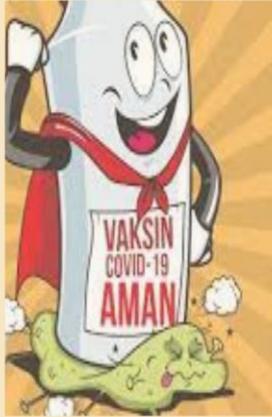
KIPI

'KEJADIAN IKUTAN
PASCA IMUNISASI
COVID-19'

IKHTIAR

MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS FORT DE KOCK
BUKITINGGI

EFRIZA, DEWAYAN, CICI, HAKIKI



MENGAPA TERJADI KIPI SETELAH VAKSIN ?

REAKSI YANG TERJADI BIASANYA MENNDAKAN VAKSIN SEDANG BEKERJA DALAM TUBUH KITA. SISTEM DAYA TAHAN TUBUH SEDANG BELAJAR CARA MELINDUNGI DIRI DARI PENYAKIT, KIPI HANYA BERSIFAT SEMENTARA, HILANG DENGAN SENDIRINYA DALAM BEBERAPA HARI.

TETAP PATUHI PROTOKOL KESEHATAN SETELAH VAKSIN DENGAN 3M (MEMAKAI MASKER, MENJAGA JARAK, MENCUCI TANGAN)

APA YANG HARUS DILAKUKAN JIKA MENGALAMI KIPI ?

BILA MENGALAMI DEMAM >38C

- PERBANYAK MINUM AIR PUTIH
- BERIKAN PAKAIAN YANG SEJUK DAN NYAMAN (PAKAIAN TIPIS)
- BERIKAN PARACETAMOL (SESUAI PETUNJUK DOKTER)
- BERIKAN KOMPRES HANGAT
- PERBANYAK ISTIRAHAT SETELAH VAKSIN

SAKIT, BENGGAK DAN KEMERAHAN

- kompres dingin pada lokasi suntikan
- berikan paracetamol jika diperlukan untuk meringankan ketidaknyamanan
- Dianjurkan perbanyak istirahat

APA SAJA YANG TERMASUK KIPI ?

TERMASUK KIPI :

- NYERI PADA LENGAN DI TEMPAT SUNTIKAN
- NYERI SENDI
- MENGGIGIL
- MUAL MUNTAH
- RASA LELAH
- DEMAM DITANDAI DENGAN SUHU DIATAS 37,8 C



**AYO VAKSIN....
KENALI KIPI... DONT WORRY :)**